

## ABSTRAK

*CV. Pandawa Agung merupakan perusahaan yang bergerak dibidang pembuatan cat, produk yang dihasilkan yaitu cat dasar tembok, cat genteng, cat kayu dan besi, cat dasar besi, cat dasar kayu, dan cat dasar industrial. Salah satu permasalahan yang sedang dihadapi oleh CV. Pandawa Agung adalah berada pada gudang barang jadi. Diketahui bahwa lokasi penempatan yang terdekat dari titik input/output ditempati oleh barang jadi P. Lite. Namun demikian diketahui bahwa frekuensi perpindahan P. Lite sangat kecil jika dibandingkan dengan frekuensi barang jadi P. Standard dan WS (Weather Shield). Tata letak material gudang barang jadi yang demikian ini menjadi penyebab jarak perjalanan menjadi jauh, lokasi penempatan barang fast moving yang jauh dari pintu masuk atau keluar yang menyebabkan biaya operasional material handling menjadi tinggi dan waktu pemindahan yang menjadi lama.*

*Tujuan dari penelitian Tugas Akhir ini adalah untuk menentukan dan merancang sebuah tata letak usulan (Re-layout) dalam menyelesaikan masalah yang sedang dihadapi oleh CV. Pandawa Agung. Dengan memperbaiki tata letak gudang barang jadi di CV. Pandawa Agung sehingga dapat menghasilkan tata letak yang memiliki kriteria jarak dan alat material handling yang optimal dan sesuai dengan kondisi di bagian gudang barang jadi.*

*Pengolahan data yang akan digunakan adalah dengan menggunakan metode Class Based Storage Policy. Metode Class Based Storage Policy merupakan kebijakan penyimpanan dengan membagi menjadi tiga kelas yaitu kelas A, B, dan C. Kebijakan ini juga didasarkan pada Hukum Pareto. Class Based Storage Policy adalah suatu metode yang membuat pengaturan dan penataan tempat penyimpanan menjadi lebih fleksibel. Perancangan tata letak usulan menggunakan metode Class Based Storage Policy dimulai dari membandingkan alat material handling yang digunakan yaitu trolley dan hand pallet, kemudian dari kedua alat tersebut dipilih satu yang akan digunakan di gudang barang jadi. Kemudian pengelompokkan jenis barang jadi ke dalam tiga kelas dapat dilakukan dengan memperhatikan persentase penyerapan dana, membuat rancangan layout dengan mempertimbangkan kedekatan barang jadi dengan pintu masuk dan keluar sesuai dengan kelasnya, menghitung jarak rectilinier antar blok, dan menghitung total ongkos material handling.*

*Dengan adanya rancangan perbaikan tata letak gudang barang jadi dengan metode Class Based Storage Policy ini diharapkan barang jadi akan menempati tempat yang lebih terkoordinir dengan jarak perpindahan barang jadi yang kecil dan ongkos material handling yang kecil. Maka dalam penelitian ini dapat disimpulkan bahwa jarak perpindahan barang jadi menjadi 394 m dalam 2 minggu dan ongkos material handling per meternya menjadi Rp. 1,288.25 dengan total ongkos material handling sebesar Rp. 507,570.5 dalam 2 minggu.*

*Kata Kunci: Perencanaan Perbaikan Tata Letak Gudang, Class Based Storage Policy, Material Handling*